

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada masalah – masalah yang dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang sah, benar, dan dapat dipercaya, serta untuk mengetahui hubungan antara partisipasi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 51 Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 51 Jakarta, yang beralamat di Jalan SMEA 33 - SMIK Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena peneliti pernah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, selain itu SMK Negeri 51 Jakarta merupakan salah satu sekolah berprestasi. Namun demikian, masalah di SMK 51 ini adalah orang tua yang terlalu sibuk akan urusan pekerjaannya masing – masing dan seringkali anak ditinggalkan sendirian dan anak menjadi malas belajar yang mana akan berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa.. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan partisipasi orang tua dengan prestasi belajar siswa tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan selama 4 bulan terhitung bulan april sampai dengan bulan juli 2012. Alasan pemilihan waktu tersebut adalah waktu yang paling efektif dan tepat untuk melaksanakan penelitian selain karena jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga untuk memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

## C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antar variabel<sup>48</sup>.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (partisipasi orang tua) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (prestasi belajar) sebagai yang dipengaruhi dan variabel diberi simbol Y.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2002), h. 1

## D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>49</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 51 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa Pemasaran kelas X sebanyak 74 siswa. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena kelas tersebut memiliki karakteristik populasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

### 2. Sampel

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>50</sup>. Jumlah sampel yang diambil dari 74 populasi siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 51 Jakarta adalah sebanyak 62 siswa berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* pada tingkat kesalahan 5 %.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*Random Sampling Technique*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu dengan teknik ini maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki

---

<sup>49</sup> *Ibid*, h.57.

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 57.

kesempatan yang sama untuk dipilih, yaitu dengan cara melakukan undian dari jumlah seluruh populasi terjangkau.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu partisipasi orang tua (Variabel X) dan prestasi belajar (Variabel Y)

### **1. Prestasi Belajar (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, maupun huruf yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa.

#### **b. Definisi Operasional**

Keberhasilan siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang didapat selama belajar di sekolah. Prestasi belajar merupakan data sekunder yang diukur dengan mengambil data dari nilai raport siswa kelas X Pemasaran pada semester I tahun ajaran 2011/2012.

### **2. Partisipasi Orang Tua (Variabel X)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Partisipasi Orang tua adalah keterlibatannya orang tua sebagai pendidik utama dalam kegiatan belajar anak dengan memberikan

perhatian yang cukup dan masukan – masukan yang positif agar dapat meningkatkan keinginan anak untuk lebih giat belajar.

#### **b. Definisi Operasional**

Partisipasi orang tua di bentuk oleh : keterlibatan, tanggung jawab dan perhatian. Butir pernyataan yang mencerminkan indikator – indikator berdasarkan keterlibatan mencerminkan sub indikator menghadiri rapat disekolah dan mengambil raport siswa. Tanggung jawab yang mencerminkan memberikan biaya yang dibutuhkan , pemenuhan buku pelajaran, menyediakan fasilitas belajar dan memenuhi keinginan anak. Perhatian mencerminkan pertanyaan perkembangan anak, memperhatikan anak selama belajar di rumah dan di sekolah, memeriksa hasil belajar, menyatakan rasa senang, memberikan semangat, pujian dan hadiah, memperhatikan cara belajar anak, menegur anak, berkomunikasi dengan guru, mengawasi belajar anak dan mendampingi anak.

Partisipasi orang tua dapat di ukur dengan menggunakan instrumen bentuk skala likert.

#### **c. Kisi – Kisi Instrumen Partisipasi Orang Tua**

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur partisipasi orang tua yang akan diuji cobakan dan kisi – kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi orang tua. Kisi – kisi ini di

sajikan dengan maksud untuk memberi informasi mengenai butir – butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator – indikator variabel partisipasi orang tua. Kisi – kisi instrumen partisipasi orang tua dapat dilihat tabel III. 1 berikut :

**Tabel III. 1**  
**Kisi – Kisi Instrumen Partisipasi Orang Tua**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba			Butir Valid	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
Keterlibatan	a. Menghadiri rapat di sekolah	1,2			1,2	
	b. Mengambil raport siswa	3			3	
Tanggung Jawab	a. Memberikan biaya yang di butuhkan	4,5		5	4	
	b. Pemenuhan buku pelajaran	6,7			6,7	
	c. Menyediakan fasilitas belajar	8			8	
	d. Memenuhi keinginan anak	9,10,11			9,10,11	
Perhatian	a. Menanyakan perkembangan anak	12,13			12,13	
	b. Memperhatikan anak selama dirumah dan di sekolah	14,15,16, 17,18,19, 22,25,31	20,21	25	14,15,16, 17,18,19, 22,31	20, 21
	c. Memeriksa hasil belajar anak	23			23	
	d. Menyatakan rasa senang	24			24	
	e. Memberi semangat, pujian dan hadiah	26,27,28, 29,30			26,27,28, 29,30	
	f. Menegur anak	32,35,36	33,34	34	32,35,36	33
	g. Mengawasi anak belajar	37			37	
	h. Mendampingi anak	38		38		

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dan setiap item jawaban bernilai 1 – 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III. 2

**Tabel III. 2**  
**Skala Penilaian (Skor) untuk Partisipasi Orang Tua**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
SL : Selalu	5	1
SR : Sering	4	2
KD : Kadang - Kadang	3	3
HTP : Hampir Tidak Pernah	2	4
TP : Tidak Pernah	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Partisipasi Orang Tua**

Proses pengembangan instrumen partisipasi orang tua dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert. Butir pernyataan mengacu pada model indikator-indikator variabel partisipasi orang tua seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu

sampai sejauh mana butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel partisipasi orang tua sebagaimana yang tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya yaitu instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 51 Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad ^{51}$$

Di mana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir total instrumen

$x_i$  = Defiasi skor dari  $x_i$

$x_t$  = Defiasi skor  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{butir} = 0.361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 6 maka dari pernyataan setelah

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta , 2007), h. 228

divalidasikan terdapat 4 butir pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan 34 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir – butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{52}$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas tes

$k$  = Jumlah soal

$Si^2$  = Jumlah varians dari skor soal

$St^2$  = Jumlah varians dari skor total

Dari perhitungan diperoleh hasil  $\sum Si^2 = 25,05$ ,  $St^2 = 195,30$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,90 ( lihat pada lampiran ). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 34 butir pernyataan inilah yang akan di gunakan sebagai instrumen final untuk mengukur partisipasi orang tua.

---

<sup>52</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.114.

## F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (partisipasi orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel bebas yaitu partisipasi orang tua

Y : Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar

→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^{53}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien regresi (slop)

---

<sup>53</sup> Sudjana. *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito 2005), h. 315

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

Hipotesis:

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

---

<sup>54</sup> *Ibid.* Sudjana . h.315

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y < \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima  $H_0$ .

Langkah perhitungan linearitas regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III.3

## **3. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Keberartian Regresi**

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak  $H_0$ .

Persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:<sup>55</sup>

**TABEL III. 3**  
**Daftar Analisis Varians**  
**Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi**

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total (T)	N	$\sum Y_i^2$			—
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	-		
Regresi (b   a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)^*}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna cocok (TC)	$k - 2$	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{Db(TC)}$	$\frac{RJK(TC) \text{ ns})}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat Kekeliruan	$n - k$	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

<sup>55</sup> *Ibid*, Sudjana, h. 332

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) menggunakan Rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad 56$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$n$	= Sampel
$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian x dan y
$\Sigma X$	= Jumlah X
$\Sigma X^2$	= Jumlah Kuadrat dari x
$\Sigma Y$	= Jumlah Y
$\Sigma Y^2$	= Jumlah Kuadrat dari y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi, digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \quad 57$$

keterangan:

---

<sup>56</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR,2009), h. 135

<sup>57</sup> *Op. Cit*, Sudjana, h. 377

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi  
 $r$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = Banyaknya data

hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{58}$$

Dimana :

KD= Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

---

<sup>58</sup> Riduwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta 2007), h.125